

**PENERIMAAN DIRI PADA WANITA PENDERITA KANKER
NASOFARING**

RISKA PUTRI PURWANINGRUM

(B07209057)

Program Studi Psikologi IAIN Sunan Ampel Surabaya

Abstract:

Nasopharyngeal cancer is a type of cancer that grows in the cavity behind the nose and behind the palate oral cavity. Nasopharyngeal cancer are often found in patients aged 25-60 years. Nasopharyngeal cancer in women aged 41 years will affect all of activities and woman's personality. This research focus on describing the form of self-acceptance and knowing the factor of self-acceptance in female patients of nasopharyngeal cancer. This research uses a qualitative case study with a subject which is a female nasopharyngeal cancer patient for two years. Subject was 41 years old. The results showed that some factors influence self-acceptance are understanding herself, unrealistic expectations, lack of resistance from her environment, the absence of severe emotional distress, and self-concept that she has in. subject had a negative self-understanding and acceptance because the subject thinks she is disgusted and people who see her will feel disgust and pity. Subject attitudes every day in facing everything indicated subject is angry easily, so the husband and another family members considered that the subject is a temper person.

Keywords: *nasopharyngeal cancer, female patient, self-acceptance.*

Abstrak :

Kanker Nasofaring adalah jenis kanker yang tumbuh di rongga belakang hidung dan belakang langit-langit rongga mulut. Penyakit *kanker nasofaring* banyak dijumpai pada pasien yang berusia 25 – 60 tahun. Penyakit *kanker nasofaring* pada wanita berusia 41 tahun akan mempengaruhi semua aktivitas dan kepribadian pada wanita tersebut. Fokus penelitian ini adalah menggambarkan penerimaan diri dan faktor penerimaan diri pada wanita penderita kanker *nasofaring*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupa studi kasus dengan satu orang subyek yaitu wanita penderita *kanker nasofaring* selama dua tahun. Subyek berusia 41 tahun pada saat penelitian dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan diri

subyek yaitu pemahaman subyek mengenai dirinya sendiri, harapan yang realistis, tidak adanya hambatan dari lingkungan subyek, tidak adanya tekanan emosi yang berat, serta konsep diri yang ada pada diri subyek. Subyek memiliki pemahaman dan penerimaan diri negatif karena subyek menganggap dirinya menjijikkan serta orang yang melihatnya akan merasa jijik dan kasihan. Sikap subyek sehari – hari dalam menghadapi berbagai hal ditunjukkan dengan mudahnya subyek marah, sehingga suami maupun anggota keluarga yang lain menilai bahwa subyek adalah sosok yang tempramental.

Kata kunci: *kanker nasofaring*, wanita penderita, penerimaan diri.